

RINGKASAN

Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik di UPTD Puskesmas Menggunakan Metode PIECES, Faradita Navalani, NIM. G41221558, Tahun 2025, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Veronika Vestine, S. ST., M. Kes (Dosen Pembimbing) dan Yulinda Silvia Ayuning Tiyas, S.ST.Keb. (Pembimbing Lapang/CI).

UPTD Puskesmas Kertosari merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi dengan kategori puskesmas di kawasan perkotaan yang menyediakan pelayanan rawat jalan, Puskesmas Kertosari berlokasi di Jl. Ikan Hiu No. 41, Kelurahan Kertosari, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. UPTD Puskesmas Kertosari telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas yang dikenal dengan SIMPUS sejak tahun 2018. Namun pada awal pelaksanaannya, SIMPUS di Puskesmas Kertosari masih diterapkan secara *hybrid* dan pada bulan Mei 2025 Puskesmas Kertosari telah secara menyeluruh menggunakan rekam medis elektronik dengan memanfaatkan adanya Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). UPTD Puskesmas Kertosari menggunakan SIMPUS untuk menunjang proses pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang telah terintegrasi dengan sistem informasi pembiayaan kesehatan di FKTP oleh BPJS Kesehatan yaitu sistem *Primary Care (P-Care)*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, didapatkan informasi bahwa SIMPUS memiliki kendala dimana sistem sering kali mengalami *delay* selama beberapa menit sehingga perlu di *refresh* kembali, hal ini sering kali terjadi pada saat menghapus data resep obat yang salah *input*, sistem sering kali mengalami *delay* ketika user memerintahkan untuk menghapus salah satu resep, hal ini membuat user berkali kali mencoba meng 'klik' tombol '*delete*' dan berakibat resep yang dihapus akan lebih dari satu. Selain itu tidak ada fitur '*print*' untuk surat – surat yang dihasilkan oleh sistem, sehingga *user* memanfaatkan *shortcut* komputer untuk mencetak surat-surat tersebut. Evaluasi sangat penting dilakukan sebagai acuan dalam mengukur kualitas penerapan sistem. Sistem yang berkualitas akan berdampak pada kinerja petugas dan peningkatan mutu layanan puskesmas. Selain itu, pihak UPTD Puskesmas Kertosari juga dapat mengetahui pelaksanaan dan

hambatan yang terjadi pada SIMPUS yang sedang diimplementasikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan SIMPUS selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik menggunakan metode PIECES yang terdiri dari variabel *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service* di UPTD Puskesmas Kertosari Banyuwangi. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional yang dilakukan pada tanggal 8 Juli – 2 Agustus 2025. Penelitian ini berfokus pada RME sebagai objek, dengan subjek penelitian sebanyak 30 petugas yang merupakan pengguna RME. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Hasil penelitian terhadap RME menunjukkan bahwa pada variabel *Performance* diperoleh skor sebesar 83,05% yang tergolong dalam kategori **Baik**. Pada variabel *Information* diperoleh skor 84,13% juga termasuk dalam kategori **Baik**. Sementara itu, variabel *Economy* memperoleh skor 76,14%, *Control* sebesar 70,14%, dan *Efficiency* mencapai 65,3% yang seluruhnya masih berada dalam kategori **Baik**. Adapun pada variabel *Service* diperoleh skor 79,74% yang juga masuk dalam kategori **Baik**.